

ABSTRAK

Penelitian mengenai identitas komunitas ARMY (*Fandom* Bangtan Boys) suatu kajian subkultur di Kota Surabaya bertujuan untuk mengkaji tiga permasalahan utama, yaitu terbentuknya ideologi dalam komunitas ARMY Surabaya, praktik ideologi dalam aktivitas komunitas ARMY Surabaya dan upaya dalam mempertahankan komunitas ARMY Surabaya agar tetap *survive*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara mendalam dan observasi di lapangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ideologi Althusser dan teori subkultur Thornton dalam buku Chris Barker tentang (*Cultural Studies: Teori dan Praktik*). Kemudian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive, sehingga, informan dalam penelitian adalah tujuh orang yang menjadi anggota komunitas ARMY Surabaya.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain ideologi ARMY Surabaya yang terbentuk melalui alasan dan tujuan terbentuknya ideologi dalam komunitas ARMY Surabaya, praktik ideologi dalam komunitas ARMY Surabaya yang diketahui melalui aktivitas komunitas ARMY Surabaya, atribut komunitas ARMY Surabaya, tempat yang digunakan komunitas ARMY Surabaya, peraturan dalam komunitas ARMY Surabaya, hubungan sesama anggota komunitas ARMY Surabaya, perbedaan komunitas ARMY Surabaya dengan komunitas K-pop lainnya, kelebihan dan kekurangan komunitas ARMY Surabaya, serta upaya mempertahankan komunitas ARMY Surabaya.

Kata kunci : komunitas, ideologi, praktik ideologi, subkultur, dan identitas